

# PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ONEQUITY* (ROE) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PT. AGUNG PODOMORO LAND TBK PERIODE 2013-2022

Ilham Febriansyah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [ilhamfebriansyah063@gmail.com](mailto:ilhamfebriansyah063@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Earning Per Share* Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan persamaan regresi  $Y = 7873.440 + 0.003X_1 + 0,003X_2$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,921 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 84,4% sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,550 > 4,459$ ) bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* ( $Y$ ) pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh sebesar 84,4% terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share

## Abstract

*This research aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Earning Per Share at PT. Agung Podomoro Land Tbk for the 2013-2022 period, both partially and simultaneously. The research method used in this research is quantitative research. The data analysis used in this research is the classical assumption test, multiple linear regression test, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, t test and F test. The results of this research are that the Debt to Equity Ratio and Return on Equity have a significant effect on Earning Per Share with the regression equation  $Y = 7873.440 + 0.003X_1 + 0.003X_2$ . The correlation coefficient value is 0.921, meaning it has a very strong relationship. The coefficient of determination value is 84.4% while the remaining 15.6% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $19.550 > 4.459$ ) that the variables Debt to Equity Ratio ( $X_1$ ) and Return on Equity ( $X_2$ ) have a significant effect on Earning Per Share ( $Y$ ) at PT. Agung Podomoro Land Tbk for the 2013-2022 period. Based on the determination test, it can be concluded that the Debt to Equity Ratio and Return on Equity have an effect of 84.4% on Earning Per Share. Meanwhile, the remaining 15.6% was influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share

## Article History:

Submitted: 2 Mei 2024

Revised: 7 Mei 2024

Accepted: 11 Mei 2024

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia investasi property pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik dalam skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan perkembangan era globalisasi saat ini. Properti merupakan sebuah aset yang prospektif dan bisa memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Properti memiliki berbagai macam fungsi dan tujuan seperti tempat tinggal, tempat usaha, jaminan pinjaman, warisan, disewakan, bahkan digunakan untuk berinvestasi.

Investasi properti merupakan salah satu jenis investasi dengan nilai stabil bahkan meningkat setiap tahunnya. Hal ini karena harga tanah yang selalu naik dari tahun ke tahun. Sehingga, investasi properti mulai dilirik dan dijadikan sebagai bentuk simpanan jangka panjang yang menguntungkan.

Dari tahun ke tahun, nilai jual properti semakin meningkat dan stabil. Dibandingkan dengan investasi lain, investasi properti cenderung lebih minim resiko meskipun membutuhkan modal yang tidak sedikit.

PT. Agung Podomoro Land Tbk. adalah pemilik, pengembang, dan manajer real estat terdiversifikasi terintegrasi terkemuka di segmen real estat ritel, komersial, dan residensial dengan kepemilikan yang terdiversifikasi. Kami memiliki model pengembangan properti yang terintegrasi, mulai dari akuisisi dan/atau pengadaan tanah, hingga desain dan pengembangan, hingga manajemen proyek, penjualan, penyewaan dan pemasaran komersial, hingga pengoperasian dan pengelolaan pengembangan superblock, pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen dan rumah tempat tinggal.

Dalam suatu perusahaan untuk mengetahui suatu keuntungan atau kerugian dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Apabila suatu informasi disajikan secara benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Cahyaningtyas, Prasetyo, & Riswati, 2019). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui DER perusahaan. Karena DER mempunyai salah satu indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Dan ROE mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam

modal dan manajersenior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on equity* (ROE).

Semakin tinggi saham perusahaan yang beredar maka akan semakin tinggi EPS, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti DER dan ROE. Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Di pasar saham, perusahaan yang telah *go public* dikelompokkan kedalam beberapa sector industri. Dari pengelompokan tersebut, sector industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang paling besar, merupakan industri yang bergerak menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer dan merupakan emiten terbesar dibanding industri lain. Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI pada periode 2013-2022.

Jhuji (2020), berpendapat bahwa manajemen adalah proses mengkoordinir pekerjaan secara efisien dan efektif, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Selain memastikan pekerjaan telah berjalan efisien, manajemen juga fokus pada tujuan organisasi.

Menurut Mulyanti (2017) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber lainnya secara efektif dan efisien. Menurut Mulyanti (2017) manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses dari perorganisasian hingga pengendalian yang dilakukan untuk mencapai satu tujuan yang sama di dalam sebuah organisasi.

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Menurut Rinjani & Hasanah (2019) manajemen keuangan merupakan integrasi dari *science* dan *art* yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manager financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari funding, dan membagi *funding* dengan *goal* maupun memberikan kabar atau welfare bagi para pemilik saham dan keberkelanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan keputusan inventasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah agar dapat mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan sebuah entitas bisnis, seperti perusahaan, organisasi non-profit, atau individu. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja finansial entitas tersebut. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang laporan keuangan dan komponen-komponennya: a) Neraca, Neraca adalah bagian pertama dari laporan keuangan dan mencerminkan posisi keuangan entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca terdiri dari dua bagian utama, yaitu aset (resources yang dimiliki entitas) dan kewajiban (hutang dan kewajiban lainnya). Selain itu, neraca juga mencantumkan ekuitas pemilik, yang mewakili jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban. b) Laporan Laba Rugi, mencerminkan kinerja finansial entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencakup pendapatan (hasil penjualan, pendapatan bunga, dll.) dan beban (biaya operasional, beban bunga, dll.). c) Laporan Arus Kas, mencerminkan arus masuk dan arus keluar uang tunai dalam entitas selama periode waktu tertentu. d) Laporan Perubahan Modal, mencerminkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencakup modal pemilik awal, penambahan modal (misalnya, dari penjualan saham baru), laba bersih yang ditahan, dan penarikan modal (misalnya, dividen yang dibayarkan kepada pemilik).

Mulyanti (2017), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Lestari & Permatasari (2016) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Jadi analisis rasio keuangan adalah alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan. (Lestari & Permatasari 2016)., jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan. Ada beberapa macam jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio keuangan yang membandingkan hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus dalam jumlah yang proporsional. Rasio hutang terhadap ekuitas jika dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit, yang dimaksud dengan rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur investasi yang terdapat dalam perusahaan. *Debt to Equity Ratio* rasio merupakan rasio keuangan utama dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan.

Hartati (2020) Pengertian *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk

mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Menurut Istanti, (2013) *Debt to Equity Ratio* adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri". Sedangkan menurut Istanti (2013) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruhequitas".

Definisi *ROE* dapat diuraikan yaitu Laba Bersih : Laba bersih atau net income adalah jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, pajak, bunga, dan beban lainnya. Laba bersih ini dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan . *Return On Equity Ratio* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Indrawan, & Kaniawati Dewi 2020). *Return On Equity Ratio (ROE)* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan laba perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Ermiasi, Amanah, Harahap, & Siregar, 2019).

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi return on equity maka akan semakin baik, karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar bagi para pemegang saham (Santoso & Manaf 2019).

*Earning per share* adalah parameter yang kurang tepat untuk membandingkan kinerja antar saham karena mudah dipengaruhi aksi korporasi jangka pendek. Namun, Earning Per Share adalah rasio komparatif yang cukup baik untuk mengukur kinerja perusahaan setiap tahunnya. EPS juga bisa dipergunakan untuk analisis Fundamental lanjutan, seperti rumus Dividend-adjusted PEG Ratio dan Earnings Yield (Setiawati, 2021).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (sekunder). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Dilihat dari dimensi waktu yang dipergunakan, penelitian ini termasuk dalam kelompok data *time series* dengan menggunakan annual report PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2013-2022.

Penelitian ini dilakukan pada PT Agung Podomoro Land Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berlokasi di Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2013-2022. Data tersebut diambil melalui website resmi perusahaan [www.agungpodomoroland.com](http://www.agungpodomoroland.com).

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel, bisa dilakukan dengan perhitungan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan neraca pada PT. Agung Podomoro Land Tbk selama periode 10 tahun, terhitung mulai dari tahun 2013 sampai 2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah. Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam pengukuran variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari informasi yang dimiliki oleh perusahaan yang dianggap mampu memberikan data yang signifikan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh berupa data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi perusahaan, buku, jurnal, dan artikel blog di internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variabel X terhadap kejadian variabel Y (Martias, 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji terlebih dahulu dengan pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk mendapatkan model regresi yang baik, yang harus terbebas dari Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
	N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.27861783
Most Extreme Differences	Absolute		.195
	Positive		.141
	Negative		-.195
	Test Statistic		.195
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai sig. (2-tailed) > 0,05. Dari tabel 1 diatas diperoleh nilai sig = 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa datayang digunakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun sebagai persyaratan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance value* > 1, maka terjadi gejala multikolinearitas.

Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance value* < 1, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
					B	Error Beta

(Consta nt)	-.275	1.206	-	-	.82		
			.22		6		
			8				
DER	-.003	.011	-.035	-	.82	.996	1.0
			.23		0		04
			6				
ROE	.003	.001	.918	6.2	.00	.996	1.0
			20		0		04

a. Dependent Variable: EPS

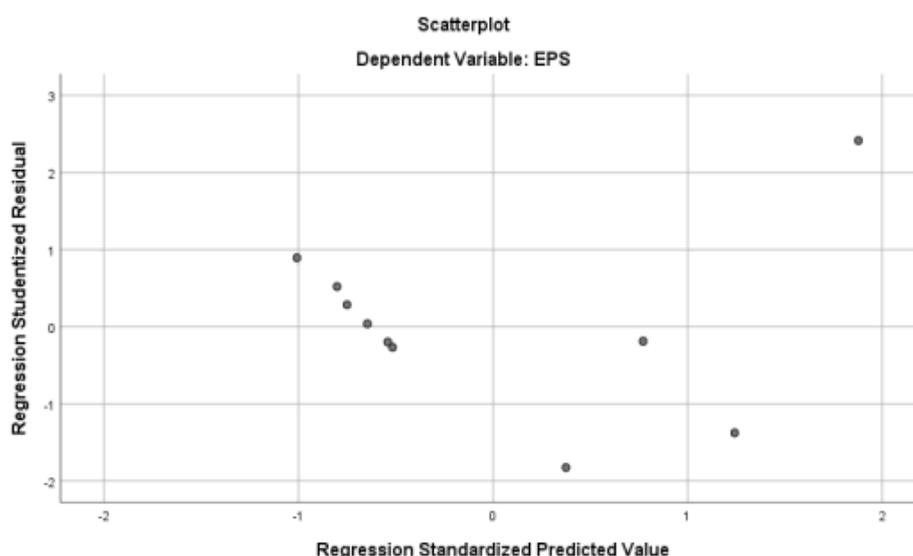
Sumber data: Diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel adalah  $0.996 > 0.10$  dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel adalah  $1,004 < 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabelbebas dalam model regresi

### Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel terikat dan nilai residual dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika titik membentuk pola tertentu seperti gelombang besar melebar dan menyempit maka telah terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkanbahwa model regresi tidak terdapat masalah

heteroskedastisitas. Dan model regresi layak digunakan dalam memprediksi *Earning Per Share* berdasarkan variabelindependen nya.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan kolerasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW)* dengan membandingkan antar nilai *Durbin-Watson (DW)* dengan kriteria atau pedoman dalam interpretasi. Berikut hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 26.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.805	1.44982	1.593

a. Predictors: (Constant), ROE, DER  
 b. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan pada hasil pengujian pada Tabel 3 pada model regresi ini tidak terdapat autokorelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* yang nilainya sebesar 1,593 yang berada pada interval 1,550 – 2,460 artinya tidak terdapat autokorelasi. Namun dapat terdeteksi dengan menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*. Adapun hasil dari uji *Run Test* bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

<b>Runs Test</b>	
	UnstandardizedResidual
Test Value <sup>a</sup>	-.08863
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Dari hasil uji *statistic run test* diatas, diperoleh nilai signifikan 0,737 > 0,05. Karena nilai signifikan diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

## KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan dan menganalisa Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap *Earning Per Share* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan uji parsial (Uji t) bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan uji parsial (Uji t) bahwa variabel *Return on Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan uji simultan (Uji F) bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return on Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh sebesar 84,4% terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, D. A., Prasetyo, I., & Riswati, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(01), 41–53. <https://doi.org/10.37504/jmb.v2i01.145>
- Ermianti, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagaawan*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>
- Hartati, S. S. B. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan perbankan. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 55–72.
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis(Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Istanti, S. L. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lqv45. *Issn*, 3, 7–13.
- Jhuji, E. A. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
- Lestari, R. M. E., & Permatasari, P. (2016). Studi Terhadap Pembagian Dividen Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 69–85. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.537>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40.

<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan Pemasukan dan Pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 64(1), 62–71.
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 145-158-undefined.
- Santoso, N., & Manaf, S. (2019). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 26(46), 132–149.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.